

Usir Burung di Lahan Padi

Oleh Sundari

Sabtu, 03 Maret 2018 07:54

Burung merupakan salah satu kelompok vertebrata terbesar yang banyak dikenal. Diperkirakan ada sekitar 9.000 jenis yang tersebar di seluruh permukaan bumi. Kelompok ini menempati setiap tipe habitat yang ada, mulai dari khatulistiwa sampai daerah kutub. Sebagian besar burung merupakan pemakan biji-bijian, hal inilah yang membuat burung menjadi salah satu organisme ancaman di sektor pertanian terutama untuk tanaman padi. Gagal panen bisa mencapai 50% saat tanaman padi telah terserang burung, hal itu dikarenakan burung menyerang secara berkelompok. Jenis burung yang mengganggu adalah burung pipit, atau di beberapa daerah biasa disebut dengan burung emprit (*Lonchura leucogastra*) jumlahnya bisa mencapai ribuan ekor dan menghabiskan bulir padi yang siap panen dalam waktu singkat.



Kabupaten Kutai Kartanegara, merupakan salah satu Kabupaten di Wilayah Kalimantan Timur yang memiliki luasan lahan sawah yang cukup luas. Lahan padi sawah di wilayah inipun tak luput dari serangan hama burung, adapun cara yang dilakukan oleh petani lokal untuk menghalau burung yaitu :

- Menggunakan pita kaset yang diikat secara horisontal di seluruh penjuru sawah dilengkapi dengan kain yang dibuat seperti pita dari lembaran plastik atau karung pupuk bekas.
- Menggunakan jaring. Jaring bekas dipasang di sawah dengan menancapkan beberapa bambu sebagai tiang di pematang sawah, kemudian mengikat jaring di bambu tersebut dan membetang. Cara ini bisa cukup efektif akan tetapi harganya relatif lebih mahal.
- Secara umum, di wilayah lainnya banyak hal yang telah dilakukan untuk mengendalikan hama burung di lahan persawahan. Akan tetapi seperti yang di lansir di laman Balai Besar

Usir Burung di Lahan Padi

Oleh Sundari

Sabtu, 03 Maret 2018 07:54

Penelitian Padi (BB Padi), hingga saat ini Kementerian Pertanian melalui BB Padi belum merekomendasikan metode pengendalian burung hama padi yang tepat. Untuk itu upaya pengendalian terhadap burung hama padi masih dilakukan secara tradisional, berdasarkan pengalaman petani, diantaranya :

- Mempergunakan kepingan CD atau DVD bekas. Caranya, tancapkan kayu dengan diameter sekitar 5 cm dengan tinggi sekitar 15 cm di atas pucuk tanaman padi. Di atas tiang tersebut dipasang kepingan CD ataupun DVD bekas, dengan bagian yang bisa memantulkan cahaya menghadap matahari. Burung pipit akan silau ketika mendekati lahan sawah.
- Membuat layang-layang menyerupai burung elang yang terbuat dari plastik bekas warna hitam, atau menggantung beberapa burung elang mainan anak yang banyak dijual di pasar. Cara ini terbukti efektif mengusir burung pipit.
- Menggunakan rendaman buah jengkol. Jengkol diredam beberapa hari, setelah keluar bau menyengat jengkol dan air rendaman dimasukkan ke dalam botol dan diletakan di beberapa sudut sawah. Bau menyengat jengkol akan mengusir burung pipit dari sawah.
- Menggunakan buah serut. Buah serut dicuci bersih, ditumbuk sampai halus, dan diredam dalam air sekitar 24 jam, dengan perbandingan 3 kilogram buah serut dan 10 liter air. Buah serut itu disaring dengan kain kasa. Formula itu lalu disemprotkan pada tanaman padi dua kali seminggu. Bisa juga dengan menyemprotkan larutan umbi gadung dan brotowali.